

Apa itu Gangguan Gerak?

Gangguan gerak merupakan gerakan abnormal tubuh, terganggunya kontrol motorik pada tubuh yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.

Dengan bertambahnya angka harapan hidup, insiden gangguan gerak juga bertambah.

Secara garis besar gangguan gerak dibagi 2 macam :

- Gerakan yang lamban , seperti Parkinson.
- Gerak berlebih, seperti Tremor, Distonia, Tic, Chorea, Mioklonus, Diskinesia Tardiv, dll.



www.perdosni.org

PERHIMPUNAN
DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI
INDONESIA
(PERDOSNI)



#WORLD MOVEMENT DISORDERS DAY



Belajar mengenai

Gangguan Gerak

PERHIMPUNAN
DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI
INDONESIA
(PERDOSNI)

www.perdosni.org

Beberapa gangguan gerak yang sering dialami, diuraikan sepintas dibawah ini :

1. PARKINSON

Kelainan neurodegeneratif berupa gangguan gerak disertai gejala lainnya yang memberat seiring dengan waktu.

• Gejala motorik :

Gerakan melambat, gemetar saat diam, kaku, gangguan keseimbangan, postur, dan gangguan berjalan

• Gejala non motorik :

Sulit buang air besar, gangguan tidur, dan gangguan proses berpikir.

Gejala bervariasi tergantung derajat keparahan penyakit.

2. TREMOR

Gerakan gemetar yang terjadi tanpa sadar & berulang, tubuh mengalami kontraksi otot ritmis tanpa disengaja atau tidak terkendali. Paling sering di tangan, namun bisa juga di kepala, kaki, suara.

• Penyebab Tremor :

Parkinson, hipertiroid, efek samping obat tertentu, faktor usia/keturunan, dan kecemasan

3. DISTONIA

Merupakan gangguan gerak yang menyebabkan otot berkontraksi tanpa dikehendaki, dapat berulang, bisa timbul gerakan berputar.

Dapat melibatkan satu atau beberapa bagian tubuh.

Kejang otot bisa ringan sampai berat.

- Kontraksi otot fokal pada leher
- Kesulitan menulis
- Kelopak mata spasme
- Otot wajah atas seperti ditarik

4. TIC

Tic ditandai adanya gerakan kedutan atau suara, dilakukan tiba-tiba secara berulang-ulang. Tic sering terjadi pada anak-anak; berlangsung beberapa waktu lamanya dan dapat hilang dengan sendirinya. Pada sebagian kasus Tic dapat berlangsung berkepanjangan sampai dewasa.

Beberapa gerakan pada Tic :

Kelopak mata berkedip-kedip, gerakan pada hidung atau mulut, menggerakkan kepala & bahu, serta gerak leher.

5. CHOREA

Chorea adalah gerakan otot yang tidak disengaja, tidak teratur, singkat, dan tidak dapat diprediksi.

Pasien seperti sedang menari & terlihat gelisah.

Chorea muncul akibat:

Genetik (Huntington), setelah demam reumatik, gula darah tinggi, autoimun, dan efek samping obat.

6. MIOKLONUS

Mioklonus berupa gerakan tiba-tiba seperti hentakan yang tidak dapat dikontrol.

Dapat terjadi pada sebagian/seluruh tubuh. Bisa terjadi pada orang sehat, misalnya cegukan, saat mulai tidur.

Mioklonus yang berhubungan dengan kondisi penyakit tertentu, seperti epilepsi, trauma kepala, infeksi, gangguan ginjal/hati.

7. DISKINESIA TARDIV

Kombinasi chorea dan distonia. Gerakan biasa pada wajah dan rahang bawah tapi bisa pada seluruh tubuh. Biasanya merupakan efek samping dari obat psikotropik.

Apakah gangguan gerak bisa sembuh?

- Untuk kasus seperti Tic, sebagian sembuh sendiri.
- Sebagian besar kasus gangguan gerak dapat sembuh atau terkontrol dengan obat.
- Untuk kasus seperti distonia, mungkin perlu injeksi toksin Botulinum.
- Sebagian kecil kasus perlu operasi.

Apa yang harus dilakukan saat mengalami gangguan gerak?

Gangguan gerak sangat beragam jenisnya dan kadang tidak mudah menentukan kelainan yang terjadi.

Konsultasi pada dokter spesialis neurologi merupakan langkah yang bijak.

Dokter spesialis neurologi akan mengidentifikasi gejala yang muncul, menentukan perlu tidaknya pemeriksaan penunjang dan memberikan penanganan yang terbaik untuk mengatasi keluhan.